

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepakbola merupakan cabang olahraga yang sangat populer hampir di seluruh belahan dunia. Demikian juga di Indonesia, sepakbola di Indonesia berkembang cukup pesat. Hal ini ditunjukkan dengan munculnya banyak klub-klub sepakbola dan Sekolah Sepakbola (SSB) diberbagai daerah yang merupakan wujud perkembangan permainan sepakbola. Banyak orang menyadari bahwa sekarang ini permainan sepakbola dapat dijadikan sebagai wahana untuk berkarier, sebagai pemain sepakbola yang profesional. Adanya klub-klub atau SSB merupakan sarana yang tepat untuk membina dan melatih pemain-pemain sepakbola pemula untuk menjadi pemain sepakbola yang terampil dan berprestasi.

Sepakbola merupakan permainan tim, walaupun pemain yang memiliki keterampilan tinggi bisa mendominasi pada kondisi tertentu. Agar bisa bermain sepakbola dengan baik, seorang pemain sepakbola harus menguasai teknik dasar bermain sepakbola. Salah satu teknik dasar sepakbola yang harus dikuasai adalah teknik dasar menggiring bola (*dribbling*). Dari beberapa teknik dasar bermain sepakbola, menggiring bola merupakan salah satu teknik dasar yang cukup dominan diantara teknik dasar bermain sepakbola yang lain. Menggiring bola dalam permainan sepakbola sering dilakukan oleh pemain dalam menentukan baik tidaknya permainan tim atau individu pemain itu sendiri.

Menggiring bola adalah menendang terputus-putus atau pelan-pelan, untuk memindahkan bola dari satu daerah ke daerah lain pada saat permainan sedang berlangsung. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam hal menggiring bola adalah harus dikuasai sepenuhnya, dapat mengawasi situasi permainan pada waktu menggiring bola, setiap pemain dianjurkan untuk menggunakan kedua kaki sebagai keperluan untuk melindungi bola terhadap serangan dari lawan, pandangan tidak selalu pada bola, tetapi pengamatan situasi lapangan. Menggiring bola juga dimaksudkan untuk menyelamatkan bola (penguasaan bola), mengadakan pola penyerangan dan bertahan. Pelaksanaan menggiring bola dilakukan ke segala arah dengan maksud tetap dalam penguasaan dan usaha menjauhkan keberadaan bola dari lawan.

Menguasai teknik sepakbola dengan baik dan benar tidaklah mudah, para pemain sebaiknya berlatih secara rutin dengan penuh kedisiplinan. Oleh karena itu, penguasaan teknik dasar diharapkan mendapat perhatian serius dari pembinaan dan pelatih sepakbola sejak dini.

Pembinaan sepakbola usia dini merupakan tanggungjawab para pengurus dan Pembina sepakbola serta para pelatih sepakbola diseluruh Indonesia. Berkaitan dengan pembinaan sepakbola pada usia dini, maka SSB Putera Berastagi merupakan salah satu klub sepakbola yang memiliki andil didalamnya. Sekolah Sepakbola Putera Berastagi merupakan salah satu lembaga pendidikan sepakbola yang membina dan melatih anak-anak usia dini yang memiliki bakat dan potensi dalam permainan sepakbola. Melalui pembinaan dan pelatihan usia dini mempunyai peluang besar untuk berprestasi secara maksimal.

SSB Puetera Berastagi latihan tiga kali dalam seminggu yaitu Minggu, Selasa, Kamis, dan Sabtu,. Dan dilihat dari segi fasilitas yang ada di SSB Petera Berastagi cukup memadai karena telah memiliki lapangan bola dengan ukuran panjang 100 meter dan lebar lapangan 50 meter, 15 bola kaki, 2 set rompi latihan, 2 set kostum tanding dan 3 lusin cone.

Berdasarkan observasi peneliti serta wawancara dengan pelatih pada tanggal 25 September 2016 SSB Putera Berastagi pada saat mengikuti turnamen pemain sering sekali kehilangan bola saat menggiring bola dan mencoba untuk melewati pemain lawan. Pemain juga masih kurang gesit untuk mengarahkan tujuan bola yang digiringnya, sehingga memudahkan lawan untuk merebut bola.

Pada umumnya para pemain SSB Berastagi kurang memahami bagaimana melakukan teknik menggiring bola yang benar. Masih rendahnya kemampuan pemain dalam menggiring bola. Kemudian kurangnya bentuk variasi latihan menggiring bola dari pelatih yang mendukung kemampuan menggiring bola pemain SSB Putera Berastagi. Pemain SSB Putera Berastagi adalah sampel yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui dan menjawab permasalahan yang muncul dalam penelitian. Sebagai sampel penelitian pemain SSB Putera Berastagi telah dilatih teknik dasar menggiring bola, bagaimana cara melakukan menggiring bola dengan benar dan bagian-bagian kaki yang dapat digunakan didalam menggiring bola.

Dengan didukung data hasil tes penelitian (lampiran 1) bahwa hasil rata-rata yang diperoleh siswa dalam melakukan tes masih dalam kategori cukup, ini

disebabkan teknik dalam kecepatan menggiring bola pemain SSB Putera Berastagi dalam kategori lemah.

Untuk mengetahui permasalahan tersebut perlu adanya evaluasi baik dari pihak pelatih maupun dari pihak pemain. Disamping itu juga kesulitan-kesulitan yang dihadapi pemain dalam pelatihan harus dipecahkan sedini mungkin. Dari permasalahan yang telah dikemukakan diatas melatar belakangi judul penelitian ”Perbedaan Pengaruh Latihan *Slalom Dribble* Dengan Latihan *Home Base Drill* Terhadap Peningkatan Hasil Menggiring Bola Pada Pemain Usia 13-15 Tahun SSB Putera Berastagi Tahun 2016”.

B. Identifikasi Masalah

berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah yang diteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut : faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi hasil menggiring bola? Bentuk latihan apa saja yang mendukung dalam peningkatan menggiring bola? Apakah latihan *slalom dribble* dapat meningkatkan hasil menggiring bola? Apakah latihan *home base drill* dapat meningkatkan hasil menggiring bola? Apakah dalam latihan *slalom dribble* dan *home base drill* akan lebih meningkatkan hasil menggiring bola? Manakah yang lebih besar pengaruhnya antara *slalom dribble* dan *home base drill* terhadap peningkatan hasil menggiring bola?

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari masalah yang lebih luas dari interpretasi yang berbeda diperlukan pembatasan masalah. Adapun yang menjadi pembatasan masalah adalah “perbedaan pengaruh latihan *slalom dribble* dan *home base drill* terhadap peningkatan hasil menggiring bola pada pemain usia 13-15 tahun SSB Putera Berastagi tahun 2016.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh latihan *slalom dribble* terhadap peningkatan hasil menggiring bola pada pemain SSB Putera Berastagi tahun 2016?
2. Apakah ada pengaruh latihan *home base drill* terhadap peningkatan hasil menggiring bola pada pemain SSB Putera Berastagi tahun 2016?
3. Manakah yang lebih besar pengaruhnya antara latihan *slalom dribble* dan *home base drill* pada pemain SSB Putera Berastagi tahun 2016?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh latihan *slalom dribble* terhadap terhadap peningkatan hasil menggiring bola pada pemain SSB Putera Berastagi tahun 2016.

2. Untuk mengetahui pengaruh latihan *home base drill* terhadap terhadap peningkatan hasil menggiring bola pada pemain SSB Putera Berastagi tahun 2016.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang lebih besar antara latihan *slalom dribble* dan *home base drill* terhadap peningkatan hasil menggiring bola pada pemain SSB Putera Berastagi tahun 2016.

F. Manfaat Penelitian

1. Untuk para pembina dan pelatih SSB hasil penelitian bermanfaat sebagai rancangan untuk menyusun program latihan khususnya pada pemain SSB Putera Berastagi.
2. Untuk para pelatih hasil penelitian ini kiranya dapat dimanfaatkan sebagai masukan dalam memberi materi cabang olahraga sepakbola.
3. Untuk memperkaya ilmu pengetahuan cabang olahraga sepakbola bagi mahasiswa fakultas ilmu keolahragaan.
4. Sebagai bahan masukan untuk melakukan penelitian dan menyusun karya ilmiah.